

## ABSTRAK

Bidang perkreditan di Indonesia sampai saat ini masih merupakan bidang kegiatan perbankan yang mempunyai aset atau pendapatan bunga yang besar dibandingkan dengan kegiatan lainnya. Bahkan hampir semua bank masih mengandalkan penghasilan utamanya dari jumlah penyaluran kreditnya (*spread based*), di samping dari penghasilan atas *fee based* yang berupa biaya-biaya dari jasa-jasa bank lainnya yang dibebankan kepada nasabah. Kredit merupakan bisnis yang berisiko, di mana ada kemungkinan kredit yang diberikan tidak dapat tertagih. Pihak bank juga harus mampu meminimalisir *Non Performing Loan* (NPL) dibawah batas maksimal yang ditentukan oleh Bank Indonesia dengan meningkatkan pengawasan yaitu melaksanakan audit kepatuhan terhadap pemberian kredit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan prosedur pemberian kredit yang dilakukan oleh pihak internal PT. Bank X apakah sudah sesuai dengan standar-standar kebijakan dan prosedur dalam pemberian kredit yang ditetapkan PT. Bank X dan Bank Indonesia. Audit kepatuhan sebagai alat manajemen dalam pengawasan untuk meningkatkan kualitas manajemen dalam bidang operasional, termasuk perkreditan untuk mencapai hasil yang optimal. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan untuk menginterpretasikan penggunaan Audit Kepatuhan terhadap prosedur pemberian kredit untuk mengurangi timbulnya kredit bermasalah pada PT. Bank X.

Dari hasil penelitian ini ditemukan temuan operasional dan administratif dalam pemberian kredit. Hal ini dapat menjadi evaluasi bagi setiap cabang untuk lebih berhati-hati dalam pelaksanaan pemberian kredit karena dapat mempengaruhi peningkatan NPL. SKAI PT. Bank X telah melaksanakan audit kepatuhan terhadap departemen perkreditan sesuai dengan standar-standar kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Audit Intern dan Bank Indonesia dan efektif dalam membantu PT. Bank X untuk mempertahankan NPL di bawah standar Bank Indonesia yaitu 5%.

Departemen perkreditan diharapkan lebih meningkatkan ketelitian dan kehati-hatian dalam mengkaji dokumen debitur untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha PT. Bank X. Hal ini juga diharapkan pada fungsi pengawasan untuk lebih mengawasi seluruh kegiatan pemberian kredit agar sesuai dengan prosedur dan kebijaksanaan perkreditan.

**Kata-Kata Kunci** : Kredit, *Non Performing Loan*, Audit Kepatuhan, Temuan Operasional dan Administratif

## ABSTRACT

Credit sector in Indonesia is still the field of banking activities that have the assets or interest income compared with other activities. In fact, almost all major banks still rely on income from the loan disbursement amount (spread based), in addition to fee-based income above in the form of fees from other bank services is charged to customers. Credit is a risky business, where there is likely to be uncollectible loans. Banks should also be able to minimize non-performing loan (NPL) below the maximum limit set by Bank Indonesia to improve the supervision performed an audit of compliance with the provision of credit.

This study aims to determine and assess the implementation of the loan procedure that is done by internal PT. Bank X in conformity with the standards of lending policies and procedures established PT. Bank X and Bank Indonesia. Compliance audits as a management tool in monitoring to improve the quality of management in the field of operations, including loans to achieve optimal results. The approach used in this research is a qualitative descriptive approach. Qualitative approach used in this study with the aim to interpret using the procedures Compliance Auditing loan to reduce the incidence of non-performing loans at PT. Bank X.

The results of this study showed the operational and administrative findings in granting credit. This can be evaluated for each branch to be more careful in implementing the provision of credit because it can affect the increase in NPL. SKAI PT. Bank X has conducted an audit of compliance with the credit department in accordance with standard policies and procedures in the Internal Audit Manual and the Bank Indonesia and effective in helping the PT. Bank X to maintain the standards of the NPL under the Bank Indonesia rate of 5%.

Department of credit is expected to further increase the accuracy and caution in reviewing the document for the debtor to avoid the things that are not desirable that affect the survival of PT. Bank X. It is also expected on the oversight function to better oversee all lending activities to conform with the procedures and credit policies.

**Keywords:** Credit, Non-Performing Loans, Compliance Audit, Operational and Administrative Findings